

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI SENTRA WISATA KULINER MULYOREJO KECAMATAN MULYOREJO KOTA SURABAYA

Rizky Aditya Pratama¹, Parikesit Penangsang²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

rizkyadityap15@gmail.com¹, parikesit_1@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

The income earned by street vendors is determined by various factors, including the capital, labor, and working hours. The purpose of this study was to determine how influential capital, labor, and hours worked on the income of traders at the Mulyorejo Culinary Tourism Center, Mulyorejo District, Surabaya City, this study used a quantitative descriptive research type. The number of samples used as many as 34 respondents. And data analysis using multiple linear regression with the help of SPSS 22 software. Based on the results of data analysis shows that simultaneously capital, labor, and working hours affect the income of traders in the Mulyorejo Culinary Tourism Center, Mulyorejo District, Surabaya City. And partially shows that capital and labor have a significant effect on the income of traders, while working hours have no significant effect on the income of traders.

Keywords: Capital, Labor, Hours of Work, and Income.

1. PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan pusat pertumbuhan ekonomi (*growth centre*) di provinsi Jawa Timur. Secara geografis, posisi Kota Surabaya berada di jalur perdagangan Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia. Arus perdagangan barang dan jasa yang melalui Kota Surabaya tidak hanya berupa ekspor dan impor yang berasal dari perdagangan internasional (*international trade*), namun juga ekspor dan impor yang berasal dari perdagangan antar daerah (*interregional trade*). Dengan kata lain, potensi perdagangan Kota Surabaya tidak hanya dari arus perdagangan internasional, tetapi

juga berasal dari arus perdagangan domestik (antar Kabupaten/Kota dan antar pulau).

Sektor industri dan perdagangan merupakan sektor yang mempunyai peranan penting bagi PDRB Kota Surabaya. Hal ini tidak lepas dari peran sektor informal, dimana kegiatan usaha sektor informal berperan penting untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi para angkatan kerja yang belum terserap di sektor formal. Sektor informal adalah sektor ekonomi yang terdiri dari unit usaha berskala kecil, yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa, dengan tujuan utama untuk menciptakan kesempatan kerja bagi para angkatan kerja dan kesempatan memperoleh pendapatan

bagi para pelakunya. Namun sektor informal tidak hanya memberikan keuntungan saja tetapi juga dapat menimbulkan permasalahan, seperti ketertiban lalu lintas, keamanan maupun pembersihan kota. Untuk itulah Pemerintah kota Surabaya membuat aturan tertulis yang mengatur tentang persoalan sektor informal atau pedagang kaki lima.

Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 17 Tahun 2003 merupakan aturan tertulis yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Surabaya yang dimana dalam peraturan tersebut berisikan tentang pemberdayaan dan penataan ruang bagi pedagang kaki lima dalam mengembangkan potensi wisata kuliner melalui penyediaan wadah yang disebut Sentra Wisata Kuliner (SWK).

Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo merupakan salah satu Sentra binaan pemerintah kota Surabaya. Sentra ini berlokasi di Jl. Mulyorejo No. 184, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya Jawa Timur. Di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo kapasitas penjual yang tersedia sebanyak 40 stand, dengan luas tempat sekitar 624 m².

Permasalahan pokok pembangunan ekonomi adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. Ketidakmerataan aset produktif yang dimiliki seseorang khususnya pedagang membuat penghasilan

mereka berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, beberapa diantaranya adalah modal awal, tenaga kerja, dan jam kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan jam kerja secara bersamaan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya, 2) mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya, 3) mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya, 4) mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai seluruh sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa,

bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Suhartika, 2018).

Definisi Modal

Menurut Wuryanti et al (2021) modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses produksi.

Definisi Tenaga Kerja

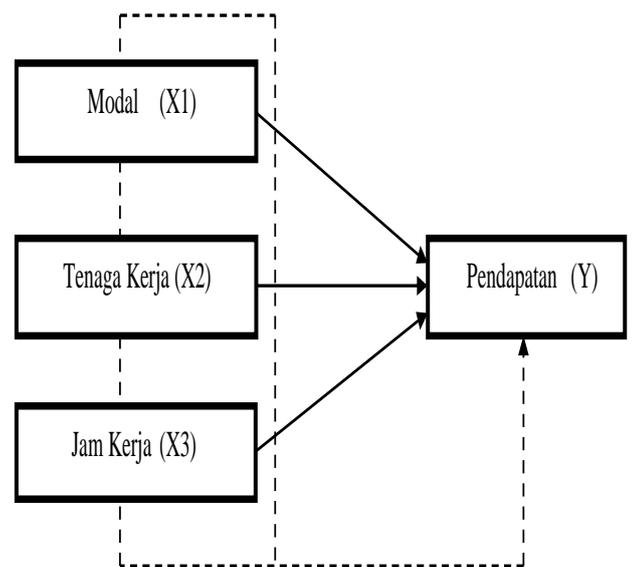
Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13, (2003) Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Definisi Jam Kerja

Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa jumlah jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk bekerja, tidak termasuk waktu untuk jam istirahat.

Zein (2014) menjelaskan semakin tinggi jam kerja, maka peluang omset yang diterima juga akan semakin tinggi, dengan begitu kesejahteraan pedagang akan terpelihara dan kebutuhan keluarga akan terpenuhi.

Kerangka Konseptual



3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kuantitatif ini mempunyai beberapa tujuan yaitu, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, untuk menguji teori, untuk mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, yang bertujuan untuk menguji atau menganalisis hubungan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan) diantaranya

adalah variabel X_1 (Modal), X_2 (Tenaga Kerja), dan variabel X_3 (Jam Kerja). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian ini waktu pelaksanaan yang sesuai dengan rencana penelitian dari batas waktu yang sudah ditentukan. Dimulai pada tanggal, 09 Mei 2022 – 06 Juni 2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini dari segi tujuannya termasuk penelitian kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian yang memaparkan tentang modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang

diperoleh secara langsung dari objek penelitian, data ini dapat diperoleh dengan mengajukan kuesioner secara langsung kepada responden yakni pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengamatan dan analisis mengenai kondisi dan situasi yang terjadi pada pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode penelitian data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk ditujukan kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini yang menjadi respondennya adalah pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai metode pengumpulan data untuk mendukung suatu teori sehingga diperlukan teknik sampling dengan mempelajari literatur yang dapat

digunakan seperti buku-buku, internet, jurnal, dan tesis sebagai pendukung penelitian ini, dengan mengutip beberapa teori yang terkait dengan bahasan masalah penelitian ini yaitu, modal, tenaga kerja, jam kerja, dan pendapatan.

Metode Analisis Data

Supaya suatu data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka selanjutnya harus dikelola dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis data adalah supaya dapat menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS, Sebagai alat untuk menghitung, menganalisis dan menguji data dari responden. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu:

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu dilakukan dengan pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan variabel bebas yang lebih dari satu, pada penelitian model yang

digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan
α	= Koefisien regresi konstan
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien regresi berganda
X	= Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3)
e	= Standard error / Tingkat kesalahan

Koefisien Korelasi Determinasi

Koefisien Korelasi Determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen (X) menerangkan variabel dependen (Y).

Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Menurut Amaliyyah (2019) pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikan dari pengaruh *variable independent* terhadap *variable dependent* secara bersama-sama atau secara simultan.

- a. Perumusan hipotesis Nihil (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a)
 - 1) $H_0 = \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat Y.
 - 2) $H_0 \neq \beta_1 = 0$, terdapat pengaruh positif dari masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat Y.
- b. Kesimpulan yang diambil
 - 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi secara parsial memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok

H_0 = variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y.

H_0 = variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y.

2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria seperti berikut:
 - a. Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka variabel modal, tenaga kerja, dan jam kerja secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan (H_0 diterima).
 - b. Jika t-hitung $>$ t-tabel, maka variabel modal, tenaga kerja, dan jam kerja secara individual berpengaruh terhadap variabel pendapatan (H_0 ditolak).
 - c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%).
 - d. Melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan derajat bebas (n-k), dimana n = jumlah pengamatan dan K = jumlah variabel.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengaruh modal, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan. Pengolahan data

menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 34 sampel penelitian yang dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara simultan maupun parsial.

Tabel 4.13

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	739701,382	828566,317		,893	,379
Modal (X1)	,528	,214	,459	2,468	,020
Tenaga_Kerja (X2)	580735,298	281771,340	,382	2,061	,048
Jam_Kerja (X3)	60725,367	75509,394	,090	,804	,428

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah disajikan pada Tabel diatas maka model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 739701,382 + 0,528X_1 + 580735,298X_2 + 60725,367X_3 + e$$

Berdasarkan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 739701,382 artinya apabila nilai variabel yang terdiri dari modal (X₁), tenaga kerja (X₂), jam kerja (X₃) mempunyai nilai sama dengan nol, maka variabel pendapatan (Y) nilainya sebesar 739701,382 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain tetap.
- Nilai koefisien modal (X₁) sebesar 0,528 menunjukkan bahwa variabel modal (X₁) berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan (Y), itu artinya jika modal ditambah 1 satuan maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,528 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap.

- Nilai koefisien tenaga kerja (X₂) sebesar 580735,298 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X₂) berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan (Y), itu artinya jika tenaga kerja ditambah 1 satuan maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 580735,298 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- Nilai koefisien jam kerja (X₃) sebesar 60725,367 menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X₃) berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan (Y), itu artinya jika jam kerja ditambah 1 satuan maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 60725,367 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi. Dalam out put SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary, sebagai berikut.

Tabel 4.14

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,595	753103,960

a. Predictors: (Constant), Jam_Kerja (X3), Tenaga_Kerja (X2), Modal (X1)

Dari hasil Tabel olah data diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,595 atau sebesar 59,5% yang berarti bahwa kemampuan variabel modal,

tenaga kerja, dan jam kerja dalam menjelaskan variabilitas variabel (Y) pendapatan sebesar 59,5%. Sedangkan sisanya sebesar 40,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan dalam mempengaruhi variabel dependent atau tidak dengan kriteria tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil olah data dengan program SPSS:

Tabel 4.15

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	292123856984 73,574	3	9737461899491,1 91	17,169	,000 ^b
Residual	170149672427 02,887	30	567165574756,76 3		
Total	462273529411 76,460	33			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Jam_Kerja (X3), Tenaga_Kerja (X2), Modal (X1)

Untuk mencari F-Tabel maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus F-Tabel dan derajat signifikan yang digunakan 0,05. Berikut perhitungannya:

$$F\text{-Tabel: } df_2 = n - k = 34 - 4 = 30$$

$$F\text{-Tabel} = 2,92$$

Berdasarkan Tabel diatas dari olah data SPSS maka dapat diketahui bahwa nilai dari F hitung yaitu 17,169 lebih besar dibandingkan F-Tabel yaitu 2,92. Sedangkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai sig < 0,05

maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari modal, tenagakerja, dan jam kerja sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan pedagang sebagai variabel terikat.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut dengan rumus uji t-Tabel (n-k):

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	739701,3 82	828566,31 7		,893	,379
Modal (X1)	,528	,214	,459	2,468	,020
Tenaga_Kerja (X2)	580735,2 98	281771,34 0	,382	2,061	,048
Jam_Kerja (X3)	60725,36 7	75509,394	,090	,804	,428

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Untuk memperoleh t-Tabel menggunakan perhitungan berikut, yaitu derajat signifikan yang digunakan 0,05. Dengan pengambilan keputusan tingkat signifikan (α) 0,05 dan responden (n) 34.

$$t\text{-Tabel: } Df = n - k = 34 - 4 = 30$$

$$t\text{-Tabel} = 2,042$$

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel 4.16 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Modal dengan Uji t

Hasil uji t untuk variabel bebas yaitu modal (X_1) diperoleh hasil nilai t-hitung yaitu 2,468 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,020 yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu modal (X_1) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

2) Pengujian Hipotesis Tenaga Kerja dengan Uji t

Hasil uji t untuk variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_2) diperoleh hasil nilai t-hitung yaitu 2,061 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,048 yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$. Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

3) Pengujian Hipotesis Jam Kerja dengan Uji t

Hasil uji t untuk variabel bebas yaitu jam kerja (X_3) diperoleh hasil nilai t-hitung yaitu 0,804 lebih kecil dari t-Tabel yaitu 2,042 dengan tingkat

signifikan sebesar 0,428 yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar $0,428 > 0,05$. Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu jam kerja (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas diperoleh nilai signifikan 0,000. Ini menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka secara simultan variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika terdapat penambahan ataupun kenaikan terhadap semua variabel bebas (modal, tenaga kerja, dan jam kerja) secara simultan (bersama-sama) akan mempengaruhi terhadap variabel terikat (pendapatan), maka penjualan dan pemasukkan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo akan bertambah.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 4.16 yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo. Modal berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Modal berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0,528 menunjukkan seberapa besar elastisitas input modal terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo yang artinya jika kenaikan modal 1% dengan mengasumsikan input lain seperti tenaga kerja dan jam kerja konstan, akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,528. Maka dapat dikatakan variabel bebas yaitu modal (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

Hal ini jelas menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan oleh pedagang maka dapat dinyatakan bahwa semakin besar pula pendapatan yang diterima oleh pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo. Modal tersebut dapat dialokasikan untuk membeli persediaan dagangan, membeli bahan baku, atau hal-hal lain yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan pedagang.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat

pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo, jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 580735,298 menunjukkan seberapa besarnya elastisitas input tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo yang artinya jika kenaikan jumlah tenaga kerja 1% dengan mengasumsikan input lain seperti modal dan jam kerja konstan, akan meningkatkan pendapatan sebesar 580735,298. Maka dapat dikatakan variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga kerja maka akan semakin banyak juga pendapatan yang diterima oleh pedagang.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo, lama jam kerja tidak ada pengaruh secara signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,428

lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Lama jam kerja berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 60725,367 menunjukkan seberapa besarnya elastisitas input jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo yang artinya jika menaikkan jam kerja 1% dengan mengasumsikan input lain seperti modal dan tenaga kerja konstan, akan meningkatkan pendapatan sebesar 60725,367. Maka dapat dikatakan variabel bebas yaitu jam kerja (X_3) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya jam kerja belum tentu dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal itu disebabkan karena jam ramai pengunjung yang tidak pasti, jadi adakalanya pada jam kerja yang sedikit tetapi barang dagangan pedagang sudah habis terjual dan adakalanya pada jam kerja yang banyak tetapi masih saja ada barang dagangan pedagang yang belum habis terjual.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji F (secara simultan) terkait modal (X_1),

tenaga kerja (X_2), dan jam kerja (X_3) terhadap pendapatan (Y) pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F pada Tabel 4.15 diperoleh nilai dari F hitung yaitu 17,169 lebih besar dibandingkan F-Tabel yaitu 2,92. Sedangkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari modal, tenaga kerja, dan jam kerja sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan pedagang sebagai variabel terikat.

2. Secara parsial variabel modal (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai t-hitung yaitu 2,468 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,020 yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu modal (X_1) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

3. Secara parsial variabel tenaga kerja (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai t-hitung yaitu 2,061 lebih besar dari t-Tabel yaitu 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,048 yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$. Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).
4. Secara parsial variabel jam kerja (X_3) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai t-hitung yaitu 0,804 lebih kecil dari t-Tabel yaitu 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,428 yang berarti bahwa hasil uji nilai signifikan sebesar $0,428 > 0,05$. Dengan demikian maka hasil menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu jam kerja (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyyah, R. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Metropole Kota Batu. *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang*, 3, 1–9.
- SUHARTIKA. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI PASAR ANTANG KELURAHAN BITOA KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 13 Tahun 2003 Ketenakerjaan. 1*.
- Wuryanti, L., Listyaningsih, E., & Fitriani, E. (2021). *Pengaruh Modal , Jam Kerja , Jumlah Tenaga Kerja , Jumlah Produksi , Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Sentra Keripik Khas Lampung Di Kedaton Bandar Lampung*. 10(1), 59–67.